PETUNJUK UMUM PENGISIAN FORMULIR SPT 1770S DIGITAL

1. Bentuk formulir SPT ini telah sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-34/PJ/2010 tentang Bentuk Formulir Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan beserta Petunjuk Pengisiannya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-19/PJ/2014. Formulir ini digunakan untuk pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi Tahun Pajak 2014 dan seterusnya;
2. **Formulir SPT ini dicetak dengan skala 98%** (**jangan dicetak dalam mode "*fit size*" atau "*shrink size*"**). Formulir SPT hasil pencetakan ini wajib ditandatangani dan tidak boleh dilipat atau kusut. Untuk pencetakan gunakan kertas HVS berukuran:
   a. F4/Folio/US Folio/*Government Legal* (8,5 X 13 inch);
   b. Berat minimal 70 gr;
3. Untuk dapat menggunakan formulir ini secara optimal, gunakan aplikasi Adobe Reader versi 8 atau yang lebih baru;
4. Isilah Tahun Pajak, Identitas Wajib Pajak dan informasi wajib lainnya dengan benar. Wajib Pajak dapat menghubungi Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar untuk memastikan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimilikinya atau melalui aplikasi pada situs www.pajak.go.id.

   Penjelasan mengenai status kewajiban perpajakan suami-isteri adalah sebagai berikut:
   a. KK : Hak dan Kewajiban Perpajakan Dilakukan oleh Kepala Keluarga;
   b. HB : Suami-Isteri telah Hidup Berpisah berdasarkan Putusan Hakim;
   c. PH : Suami-Isteri Menghendaki Perjanjian Pemisahan Harta dan Penghasilan Secara Tertulis; dan
   d. MT : Isteri Menghendaki Memilih Menjalankan Hak dan Kewajiban Perpajakannya Sendiri;
5. Isilah dari lampiran-lampirannya terlebih dahulu. Rumus-rumus penjumlahan, pengurangan, kaitan dengan bagian tertentu dan lainnya telah tersedia pada form ini, sehingga Wajib Pajak tidak perlu melakukan penghitungan kembali;
6. Tanda **<AUTO>** menunjukan hasil perhitungan otomatis. Ada kalanya perhitungan otomatis ini terlambat melakukan eksekusi, untuk memastikan telah berjalan dengan baik, arahkan kursor penunjuk ke sel di mana rumus perhitungan seharusnya berjalan, blok angka yang ada, selanjutnya tekan tombol DELETE dilanjutkan dengan ENTER. Namun demikian Wajib Pajak diharapkan tetap melakukan pengecekan ulang atas hasil perhitungan pada SPT ini terutama pada field **<AUTO>**;
7. Jika formulir Lampiran 1770S-I dan 1770S-II diperlukan lebih banyak lagi karena data yang akan diisikan lebih dari 1 (satu) halaman, didalam direktori (folder) SPT ini telah tersedia *file* dimaksud. *File* tersebut dapat diperbanyak dengan cara di-*copy* dan diganti nama *file*-nya (*rename*), (misal 1770S-I-1, 1770S-I-2, dst.) sesuaikan dengan kebutuhan;
8. Setelah semua lampiran-lampiran terisi, selanjutnya isi formulir induk SPT sampai dengan kotak "Jumlah Penghasilan Neto setelah Pengurangan Zakat/Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib",
   a. dalam hal Wajib Pajak berstatus KK atau HB, selanjutnya mengisi kotak "Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)" dan kotak-kotak berikutnya sampai dengan selesai;
   b. dalam hal Wajib Pajak berstatus PH atau MT, maka kotak "Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)" dan "Penghasilan Kena Pajak" secara otomatis akan terisi simbol 0. Selanjutnya Wajib Pajak mengisi Lembar Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang bagi Wajib Pajak dengan status PH dan MT. Setelah Lembar Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang bagi Wajib Pajak dengan status PH dan MT terisi, pengisian kembali ke formulir induk SPT pada kotak "Pengembalian/Pengurangan PPh Pasal 24 yang Telah Dikreditkan" dan kotak-kotak berikutnya sampai dengan selesai.
9. Tombol **SHOW** digunakan untuk menampilkan rumus-rumus perhitungan dalam pengisian SPT secara digital;
10. Tombol **RESET** digunakan untuk membersihkan *file* pdf ini dari data yang telah diisikan sebelumnya. Setelah selesai mengisi SPT dan mencetaknya, jangan lupa simpan ke *file* lain (*save-as* dan beri nama yang berbeda dengan *file* semula), kemudian gunakan tombol **RESET** untuk membersihkan file;
11. Tombol **HIDE** digunakan untuk menyembunyikan rumus-rumus perhitungan sehingga Formulir ini dapat dicetak kosong apabila ingin dilakukan pengisian secara manual;
12. Penjelasan lebih lengkap mengenai pengisian SPT Tahunan silahkan baca Buku Petunjuk Pengisian SPT Tahunan.

SHOW RESET HIDE

FORMULIR

1770 S

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

BAGI WAJIB PAJAK YANG MEMPUNYAI PENGHASILAN :
- DARI SATU ATAU LEBIH PEMBERI KERJA;
- DALAM NEGERI LAINNYA; DAN/ATAU
- YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL.

TAHUN PAJAK 2 0 _ _

☐ SPT PEMBETULAN KE -

PERHATIAN • SEBELUM MENGISI BACA DAHULU PETUNJUK PENGISIAN • ISI DENGAN HURUF CETAK /DIKETIK DENGAN TINTA HITAM • BERI TANDA "X" PADA ☐ (KOTAK PILIHAN) YANG SESUAI

IDENTITAS

NPWP :
NAMA WAJIB PAJAK :
PEKERJAAN : KLU :
NO. TELEPON : - NO. FAKS : -
STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI : ☐ KK ☐ HB ☐ PH ☐ MT
NPWP ISTERI / SUAMI :

Permohonan perubahan data disampaikan terpisah dari pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi ini, dengan menggunakan Formulir Perubahan Data Wajib Pajak dan dilengkapi dokumen yang disyaratkan.

*) Pengisian kolom-kolom yang berisi nilai rupiah harus tanpa nilai desimal (contoh penulisan lihat petunjuk pengisian halaman 3)

		RUPIAH *)	
A. PENGHASILAN NETO	1 PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN ..... [Diisi akumulasi jumlah penghasilan neto pada setiap Formulir 1721-A1 dan/atau 1721-A2 yang dilampirkan atau Bukti Potong Lain]	1	
	2 PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA ..... [Diisi sesuai dengan Formulir 1770 S-I Jumlah Bagian A]	2	0 <AUTO>
	3 PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI ..... [Apabila memiliki penghasilan dari luar negeri agar diisi dari Lampiran Tersendiri, lihat petunjuk pengisian]	3	
	4 JUMLAH PENGHASILAN NETO (1+2+3)	4	0 <AUTO>
	5 ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB	5	
	6 JUMLAH PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANGAN ZAKAT /SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG SIFATNYA WAJIB (4-5)	6	0 <AUTO>
B.PENGHASILAN KENA PAJAK	7 PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK TK / ☐ K / ☐ K / I / ☐	7	0 <AUTO>
	8 PENGHASILAN KENA PAJAK (6-7)	8	0 <AUTO>
C. PPh TERUTANG	9 PPh TERUTANG (TARIF PASAL 17 UU PPh x ANGKA 8) ..... [Bagi Wajib Pajak dengan status PH atau MT diisi dari Lampiran Perhitungan PPh Terutang sebagaimana dimaksud dalam bagian G: Lampiran huruf d]	9	0 <AUTO>
	10 PENGEMBALIAN / PENGURANGAN PPh PASAL 24 YANG TELAH DIKREDITKAN	10	
	11 JUMLAH PPh TERUTANG (9+10)	11	0 <AUTO>
D. KREDIT PAJAK	12 PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN/DITANGGUNG PEMERINTAH DAN/ATAU KREDIT PAJAK LUAR NEGERI DAN/ATAU TERUTANG DI LUAR NEGERI [Diisi dari Formulir 1770 S-I Jumlah Bagian C Kolom (7)]	12	
	13 a. ☐ PPh YANG HARUS DIBAYAR SENDIRI / b. ☐ PPh YANG LEBIH DIPOTONG/DIPUNGUT (11-12)	13	0 <AUTO>
	14 PPh YANG DIBAYAR SENDIRI a. PPh PASAL 25	14a	
	b. STP PPh Pasal 25 (Hanya Pokok Pajak)	14b	
	15 JUMLAH KREDIT PAJAK (14a + 14b)	15	0 <AUTO>
E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR	16 ☐ a. PPh YANG KURANG DIBAYAR (PPh PASAL 29) / ☐ b. PPh YANG LEBIH DIBAYAR (PPh PASAL 28 A) (13-15) TGL LUNAS TGL BLN THN	16	0 <AUTO>
	17 PERMOHONAN : PPh Lebih Bayar pada 16b mohon : a. ☐ DIRESTITUSIKAN b. ■ DIPERHITUNGKAN DENGAN UTANG PAJAK c. ☐ DIKEMBALIKAN DENGAN SKPPKP PASAL 17C (WP dengan Kriteria Tertentu) d. ☐ DIKEMBALIKAN DENGAN SKKPP PASAL 17D (WP yang Memenuhi Persyaratan Tertentu)		
F. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA	18 ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA SEBESAR ..... DIHITUNG BERDASARKAN : a. ☐ 1/12 x JUMLAH PADA ANGKA 13 b. ☐ PENGHITUNGAN DALAM LAMPIRAN TERSENDIRI	18	
G. LAMPIRAN	a. ☐ Fotokopi Formulir 1721-A1 atau 1721-A2 atau Bukti Potong PPh Pasal 21 b. ☐ Surat Setoran Pajak Lembar Ke-3 PPh Pasal 29 c. ☐ Surat Kuasa Khusus (Bila dikuasakan) d. ☐ Perhitungan PPh Terutang bagi Wajib Pajak dengan status perpajakan PH atau MT e. ☐		

PERNYATAAN

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa yang telah beritahukan diatas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap dan jelas.

TANDA TANGAN

☐ WAJIB PAJAK ☐ KUASA TANGGAL TGL BLN THN

NAMA LENGKAP :

N P W P :

F.1.1.32.18

FORMULIR

1770 S - I

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - I

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

- PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA
- PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK
- DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH

TAHUN PAJAK: 2 0 _ _

N P W P :

NAMA WAJIB PAJAK :

BAGIAN A : PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA
(TIDAK TERMASUK PENGHASILAN DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL)

NO.	JENIS PENGHASILAN		JUMLAH PENGHASILAN (Rupiah)
(1)	(2)		(3)
1.	BUNGA		
2.	ROYALTI		
3.	SEWA		
4.	PENGHARGAAN DAN HADIAH		
5.	KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN/PENGALIHAN HARTA		
6.	PENGHASILAN LAINNYA		
	JUMLAH BAGIAN A <AUTO>	**JBA**	0

Pindahkan Jumlah Bagian A ke Formulir Induk 1770 S Bagian A angka (2)

BAGIAN B : PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO.	JENIS PENGHASILAN		JUMLAH PENGHASILAN (Rupiah)
(1)	(2)		(3)
1.	BANTUAN/SUMBANGAN/HIBAH		
2.	WARISAN		
3.	BAGIAN LABA ANGGOTA PERSEROAN KOMANDITER TIDAK ATAS SAHAM, PERSEKUTUAN, PERKUMPULAN, FIRMA, KONGSI		
4.	KLAIM ASURANSI KESEHATAN, KECELAKAAN, JIWA, DWIGUNA, BEASISWA		
5.	BEASISWA		
6.	PENGHASILAN LAINNYA YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK		
	JUMLAH BAGIAN B <AUTO>	**JBB**	0

BAGIAN C : DAFTAR PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh OLEH PIHAK LAIN DAN PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH

NO	NAMA PEMOTONG/ PEMUNGUT PAJAK	NPWP PEMOTONG/ PEMUNGUT PAJAK	BUKTI PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN		JENIS PAJAK : PPh PASAL 21/ 22/23/24/26/DTP*		JUMLAH PPh YANG DIPOTONG / DIPUNGUT
			NOMOR	TANGGAL			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1.							
2.							
3.							
4.							
5. dst							
	JUMLAH BAGIAN C				<AUTO>	**JBC**	0

Pindahkan Jumlah Bagian C ke Formulir Induk 1770 S Bagian D angka 12

Catatan :

*) - DTP : Ditanggung Pemerintah
- Kolom (6) diisi dengan pilihan PPh Pasal 21/22/23/24/26/DTP (Contoh : ditulis 21, 22, 23, 24, 26, DTP)
- Jika terdapat kredit pajak PPh Pasal 24, maka jumlah yang diisi adalah maksimum yang dapat dikreditkan sesuai lampiran tersendiri (lihat petunjuk pengisian tentang Lampiran I Bagian C dan Induk SPT angka 3)

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

FORMULIR

1770 S - II

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

LAMPIRAN - II

SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

- PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL
- HARTA PADA AKHIR TAHUN
- KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN
- DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

TAHUN PAJAK: 2 0 _ _

N P W P :

NAMA WAJIB PAJAK :

BAGIAN A : PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL

NO.	SUMBER/JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK/ PENGHASILAN BRUTO (Rupiah)		PPh TERUTANG (Rupiah)
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	BUNGA DEPOSITO, TABUNGAN, DISKONTO SBI, SURAT BERHARGA NEGARA			
2.	BUNGA/DISKONTO OBLIGASI			
3.	PENJUALAN SAHAM DI BURSA EFEK			
4.	HADIAH UNDIAN			
5.	PESANGON, TUNJANGAN HARI TUA DAN TEBUSAN PENSIUN YANG DIBAYARKAN SEKALIGUS			
6.	HONORARIUM ATAS BEBAN APBN/APBD			
7.	PENGALIHAN HAK ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN			
8.	SEWA ATAS TANAH DAN/ATAU BANGUNAN			
9.	BANGUNAN YANG DITERIMA DALAM RANGKA BANGUN GUNA SERAH			
10.	BUNGA SIMPANAN YANG DIBAYARKAN OLEH KOPERASI KEPADA ANGGOTA KOPERASI			
11.	PENGHASILAN DARI TRANSAKSI DERIVATIF			
12.	DIVIDEN			
13.	PENGHASILAN ISTERI DARI SATU PEMBERI KERJA			
14.	PENGHASILAN LAIN YANG DIKENAKAN PAJAK FINAL DAN/ATAU BERSIFAT FINAL			
	JUMLAH BAGIAN A	<AUTO>	**JBA**	0

BAGIAN B : HARTA PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE HARTA	NAMA HARTA	TAHUN PEROLEHAN		HARGA PEROLEHAN (Rupiah)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1.						
2.						
3.						
4.						
5. dst						
JUMLAH BAGIAN B				**JBB**	0	<AUTO>

BAGIAN C : KEWAJIBAN/UTANG PADA AKHIR TAHUN

NO.	KODE UTANG	NAMA PEMBERI PINJAMAN	ALAMAT PEMBERI PINJAMAN	TAHUN PEMINJAMAN		JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
1						
2						
3						
4						
5 dst						
JUMLAH BAGIAN C				<AUTO>	**JBC**	0

BAGIAN D : DAFTAR SUSUNAN ANGGOTA KELUARGA

NO.	NAMA	NIK	HUBUNGAN KELUARGA	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				
3				
4				
5				

JIKA FORMULIR INI TIDAK MENCUKUPI, DAPAT DIBUAT SENDIRI SESUAI DENGAN BENTUK INI

LEMBAR PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG
BAGI WAJIB PAJAK YANG KAWIN DENGAN STATUS PERPAJAKAN SUAMI-ISTERI PISAH HARTA DAN PENGHASILAN (PH) ATAU ISTERI YANG MENGHENDAKI UNTUK MENJALANKAN HAK DAN KEWAJIBAN PERPAJAKANNYA SENDIRI (MT)

No.	Uraian	Penghasilan Neto Suami	Penghasilan Neto Isteri
(1)	(2)	(3)	(4)
A	PENGHASILAN NETO	<AUTO>	
1	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS [Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 1]		
2	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI SEHUBUNGAN DENGAN PEKERJAAN [Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 2 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 1]	0	
3	PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA [Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 3 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 2]	0	
4	PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI [Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 4 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 3]	0	
5	ZAKAT / SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB [Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 6 atau Formulir 1770 S Bagian A angka 5]	0	
6	JUMLAH **(1 + 2 + 3 + 4 - 5)** <AUTO>	0	0
7	KOMPENSASI KERUGIAN [Khusus Bagi WP OP yang menyelenggarakan pembukuan. Diisi dari Formulir 1770 Bagian A angka 8]		
8	JUMLAH PENGHASILAN NETO **(6 - 7)** <AUTO>	0	0

No	Uraian		Nilai <AUTO>
(1)	(2)		(3)
B	JUMLAH PENGHASILAN NETO SUAMI DAN ISTERI **[A.8.(3) + A.8.(4)]**		0
C	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK		0
D	PENGHASILAN KENA PAJAK **[B - C]**		0
E	PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN)		
1	5% x 0	0	
2	15% x 0	0	
3	25% x 0	0	
4	30% x 0	0	
	JUMLAH PAJAK PENGHASILAN TERUTANG (GABUNGAN)		0
F	PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG Suami **[(A.8.(3) / B) x E]** [Pindahkan nilai pada bagian ini ke SPT Suami bagian C angka 12 Formulir 1770 atau ke bagian C angka 9 Formulir 1770 S]		0
G	PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG Isteri **[(A.8.(4) / B) x E]** [Pindahkan nilai pada bagian ini ke SPT Isteri bagian C angka 12 Formulir 1770 atau ke bagian C angka 9 Formulir 1770 S]		0

,

Suami

Nama :

NPWP :

Tanda Tangan

Isteri

Nama :

NPWP :

Tanda Tangan